

**PENGARUH KEBIJAKAN FISKAL DAN KEBIJAKAN MONETER
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA
PERIODE 2011-2021**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI SYARIAH**

OLEH

Nadia Aulia Rahmadea

NIM.19108010072

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

**PENGARUH KEBIJAKAN FISKAL DAN KEBIJAKAN MONETER
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA
PERIODE 2011-2021**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI SYARIAH**

OLEH

Nadia Aulia Rahmadea

NIM.19108010072

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.

NIP: 19850630 201503 1 007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-567/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH KEBIJAKAN FISKAL DAN KEBIJAKAN MONETER TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PERIODE 2011-2021**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **NADIA AULIA RAHMADEA**
Nomor Induk Mahasiswa : **19108010072**
Telah diujikan pada : **Senin, 27 Maret 2023**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.

SIGNED

Valid ID: 6426d2789179



Penguji I

Dr. Mifakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.

SIGNED

Valid ID: 64286c33336d



Penguji II

Lailatis Syarifah, M.A.

SIGNED

Valid ID: 642a3549407d



Yogyakarta, 27 Maret 2023

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawuza, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 642c0ba7e2d3

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Nadia Aulia Rahmadea
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di- Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nadia Aulia Rahmadea
NIM : 19108010072
Judul Skripsi : **“Pengaruh Kebijakan Fiskal dan Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2011-2021”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera di munaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Januari 2023

Pembimbing



Dr. Abdul Oovum, S.E.I., M.Sc.Fin.

NIP. 19850630 201503 1 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nadia Aulia Rahmadea

NIM : 19108010072

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kebijakan Fiskal dan Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2011-2021”**. Adalah benar-benar merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan duplikasi maupun sanduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada dalam penyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 15 Januari 2023

Penyusun



METERAI
TEMPEL

71-CBAKX274988780

Nadia Aulia Rahmadea

NIM. 19108010072

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
saya yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Nadia Aulia Rahmadea
NIM : 19108010072
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk
memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti
Noneklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang
berjudul: **“Pengaruh Kebijakan Fiskal dan Kebijakan Moneter Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2011-2021”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas
Royalti Noneklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan,
mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data
(database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap
mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak
cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada Tanggal : 15 Januari 2023
Yang Menyatakan,



Nadia Aulia Rahmadea
NIM. 19108010072

MOTTO

*“Sebaik-baik Manusia Adalah Yang Paling
Banyak Memberi Manfaat Bagi
Manusia Lain”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Kedua orang tua saya, Bapak Moh.Hatta dan Ibu Umi Norcholisoh serta adik saya

Anabil. Atas jasa, kasih sayangnya, serta doa yang selalu mereka ucap tanpa diminta demi kesuksesan anak-anaknya.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga membuat penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“Pengaruh Kebijakan Fiskal dan Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2011-2021”**. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena, pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut, diantaranya yaitu:

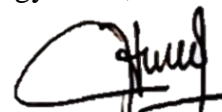
1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., Selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Serta selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas membimbing, dan mengarahkan penulis dari awal hingga akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.SI. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberi arahan selama proses perkuliahan.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Kedua orang tua, Bapak Moh.Hatta dan Ibu Umi Norcholisoh, serta adik Anabil Anwarul Fuadi, sebagai sumber motivasi, semangat terbesar dalam hidup penulis, yang memberikan doa tiada henti nan tulus serta memberikan dorongan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh keluarga besar penulis Bani Hasyim-Rukayah
9. Seluruh sahabat PMII Rayon Ekuilibrium khususnya Korp Stars Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Seluruh teman-teman Angkatan 2019 Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Kepada keluarga besar IKAMI Cabang Yogyakarta terutama Mahabbah Angkatan 19 yang sudah bersedia menjadi tempat berkeluh kesah.
12. Kepada sahabat Zizah, Lidya, Iik, Lailiya dan Shela yang selalu memberikan semangat serta dorongan kepada penulis.
13. Kepada Mas Yudi yang sudah menghibur, menyemangati, dan selalu memotivasi penulis. Serta senantiasa membersamai penulis.
14. Pribadi inspiratif serta semua pihak yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dan menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan kebermanfaatan yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal shaleh dan berharap segala urusannya diperlancar oleh Allah SWT. Dan semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi semua pihak baik secara langsung maupun tidak. Amiin.

Yogyakarta, 15 Januari 2023



Nadia Aulia Rahmadea
NIM.1908010072

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Landasan Teori	15
1. Pertumbuhan Ekonomi.....	15
2. Teori Kebijakan Fiskal.....	20
3. Teori Kebijakan Moneter	26
B. Telaah Pustaka	31
C. Hipotesis Penelitian	36
1. Hubungan Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2011-2021.....	36
2. Hubungan Belanja Bantuan Sosial terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2011-2021	38
3. Hubungan Jumlah Uang Beredar terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2011-2021	39
4. Hubungan Suku Bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2011-2021.....	41
D. Kerangka Pemikiran	42
BAB III METODE PENELITIAN	44

A.	Jenis Penelitian	44
B.	Jenis dan Sumber Data.....	44
C.	Definisi Operasional Variabel	44
1.	Belanja Modal (Variabel X1).....	45
2.	Belanja Bantuan Sosial (Variabel X2).....	45
3.	Jumlah Uang Beredar (Variabel X3)	45
4.	Suku Bunga (Variabel X4).....	46
5.	Pertumbuhan Ekonomi (Variabel Y)	46
D.	Metode Analisis	46
1.	Uji Stasioner (<i>Unit Root Test</i>).....	47
2.	Uji Kelambanan Waktu.....	47
3.	Uji Kausalitas Granger.....	48
4.	Uji Kointegrasi.....	48
5.	Estimasi VAR	49
6.	Impulse Response Function (IRF)	49
7.	Variance Decomposition.....	50
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A.	Analisis Deskriptif	51
B.	Analisis VAR/VECM	53
1.	Uji Stasioneritas Data.....	53
2.	Uji Panjang Kelambanan (<i>lag</i>) yang Optimal.....	54
3.	Uji Kausalitas Granger.....	56
4.	Uji Stabilitas VAR	57
5.	Uji Kointegrasi.....	58
6.	Uji Vector Error Correction Model (VECM)	59
7.	Analisis Impulse Response Function (IRF)	62
8.	Variance Decomposition.....	66
C.	Pembahasan	69
1.	Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2011-2021.....	69
2.	Pengaruh Belanja Bantuan Sosial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2011-2021	71
3.	Pengaruh Jumlah Uang Beredar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2011-2021	72
4.	Pengaruh Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2011-2021.....	73
BAB V	PENUTUP.....	76
A.	Kesimpulan	76
B.	Saran	78
	DAFTAR PUSTAKA	79
	LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Uji Analisis Deskriptif pada Data.....	51
Tabel 4. 2 Hasil Uji Stasioneritas Data	53
Tabel 4. 3 Hasil <i>Uji Unit Root Test</i> Pada <i>First Difference</i>	54
Tabel 4. 4 Hasil dari Uji Panjang Kelambangan Lag pada Data	55
Tabel 4. 5 Hasil Uji Kausalitas Granger	56
Tabel 4. 6 Hasil Uji Stabilitas VAR.....	57
Tabel 4. 7 Uji Kointegrasi.....	59
Tabel 4. 8 Tabel Hasil Estimasi Model VECM Jangka Panjang pada Data	60
Tabel 4. 9 Uji Kointegrasi.....	61
Tabel 4. 10 Hasil Estimasi dari uji Variance Decomposition	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	86
Lampiran 2 Hasil Analisis Deskriptif pada Data	87
Lampiran 3 Hasil Uji Stasioneritas pada Data	87
Lampiran 4 Hasil Uji Panjang Kelambanan Optimal pada Data	91
Lampiran 5 Hasil Uji Kausalitas Granger pada Data.....	91
Lampiran 6 Hasil Uji Stabilitas pada Data.....	92
Lampiran 7 Hasil Uji Kointegrasi pada Data.....	93
Lampiran 8 Hasil Estimasi Model VECM pada Data.....	94
Lampiran 9 Hasil Uji Analisis Impulse Response Function (IRF) pada Data	96
Lampiran 10 Hasil Uji Variance Docomposition pada Data	96



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 2 Laju Pertumbuhan Ekonomi 2011-2021	2
Gambar 1. 3 Realisasi Pengeluaran Pemerintah menurut belanja modal dan belanja bantuan sosial	5
Gambar 1. 4 Jumlah Uang Beredar 2011-2021.....	7
Gambar 1. 5 Suku Bunga 2011-2021	8
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	43
Gambar 4. 1 Hasil dari <i>Impulse Response Function</i> (IRF)	63



ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami fluktuasi selama periode tahun 2011-2021. Kebijakan fiskal dan kebijakan moneter digunakan untuk menjaga kestabilan ekonomi. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui pengaruh variabel belanja modal, belanja bantuan sosial, jumlah uang beredar, dan suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, yang diproyeksikan dengan data PDB. Penelitian ini dianalisis menggunakan metode VECM (*Vector Error Correction Model*) dengan menggunakan data time series kuartal 1 sampai 4 tahun 2011-2021. Hasil penelitian menunjukkan belanja modal dan belanja bantuan sosial berpengaruh positif dan signifikan sedangkan jumlah uang beredar dan suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan.

Kata Kunci: Kebijakan Fiskal, Kebijakan Moneter, Belanja Modal, Belanja Bantuan Sosial, Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga, Pertumbuhan Ekonomi, PDB, VECM.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Economic growth in Indonesia has fluctuated during the 2011-2021 period. Fiscal policy and monetary policy are used to maintain economic stability. This study seeks to determine the effect of capital expenditure, social assistance expenditure, money supply, and interest rates on economic growth in Indonesia, which is projected with GDP data. This study was analyzed using the VECM (Vector Error Correction Model) method using time series data for quarters 1 to 4 for 2011-2021. The results showed that capital expenditure and social assistance expenditure had a positive and significant effect, while the money supply and interest rates had a negative and significant effect.

Keywords: *Fiscal Policy, Monetary Policy, Capital Expenditures, Social Assistance Expenditures, Money Supply, Interest Rates, Economic Growth, GDP, VECM.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

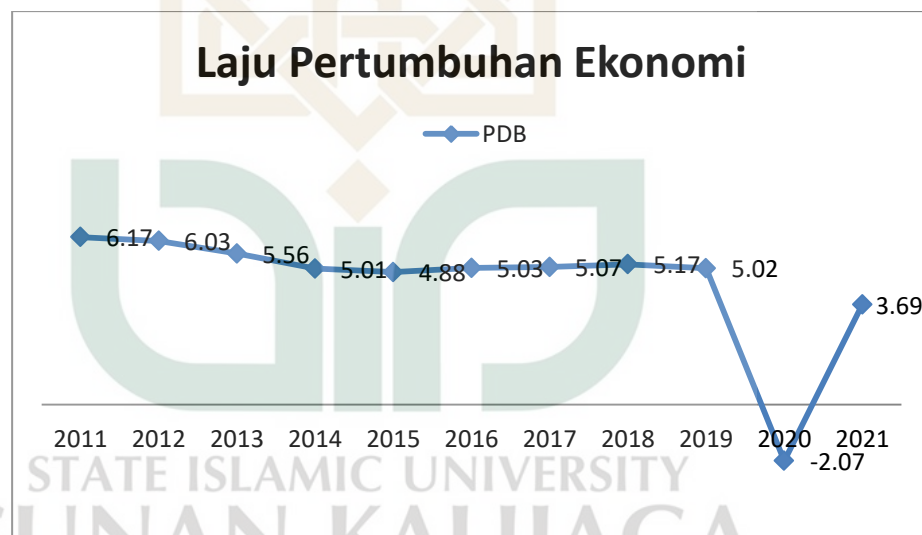
A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu peran yang sangat penting pada suatu negara, karena suatu negara tidak bisa dikatakan sejahtera dan maju apabila tidak ada pertumbuhan ekonomi. Umumnya, pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai bentuk berubahnya kemajuan perekonomian suatu negara yang dibuktikan dengan adanya peningkatan dari pendapatan nasional serta cerminan dari dampak kebijakan pembangunan pemerintah. Pembangunan ekonomi yang signifikan dan berkelanjutan merupakan syarat dari pertumbuhan ekonomi. Oleh sebab itu, baik negara maju maupun negara berkembang berusaha untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu permasalahan dalam perekonomian di suatu negara dalam jangka panjang yang mengarah pada keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi juga dikaitkan dengan keadaan dimana naiknya sebuah kapasitas produksi dalam suatu perekonomian yang wujudnya kenaikan pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi ada dikarenakan sebagai sebuah indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi (Dewi et al., 2013).

Bagi negara berkembang seperti Indonesia, pertumbuhan ekonomi dijadikan salah satu indikator makroekonomi untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat. Tidak mudah bagi negara Indonesia untuk mencapai perekonomian yang tinggi dan stabil, yang mana harus diikuti oleh

kemampuan dari variabel makroekonomi di dalam mengatasi suatu permasalahan yang ada (Prihatin et al., 2019). Bagi Indonesia pembangunan ekonomi dijadikan sebagai instrumen untuk pencapaian perekonomian nasional.

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia bergerak secara fluktuatif selama periode tahun 2011-2021. Kondisi tersebut tentu tidak terjadi begitu saja, namun disebabkan oleh berbagai faktor ekonomi. Berikut terdapat grafik laju pertumbuhan ekonomi Indonesia selama sebelas tahun terakhir dari tahun 2011-2021.



Gambar 1. 1 Laju Pertumbuhan Ekonomi 2011-2021

Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan grafik diatas, laju pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Pertumbuhan ekonomi nasional sebelum terjadi covid-19 mengalami tren penurunan. Pertumbuhan ekonomi pada 2011 yang semula 6,17 persen turun di tahun 2012 menjadi 6,03 persen. Akan tetapi pada tahun 2011 adalah kenaikan tertinggi selama periode tahun 2011-2021 yaitu

sebesar 6,17 persen. Pada tahun 2021 laju pertumbuhan ekonomi berhasil tumbuh 3,69 persen. Setelah pada tahun sebelumnya mengalami kontraksi yang cukup besar sebanyak -2,07 persen. Pada tahun 2020 terjadi kelesuan ekonomi yang merupakan akibat dari adanya kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah salah satunya yaitu pembatasan aktivitas pada masyarakat. Pembatasan tersebut dilakukan karena untuk mengurangi penyebaran virus covid-19. Pembatasan aktivitas pada masyarakat tentu saja berakibat pada turunnya permintaan barang dan jasa.

Indonesia dalam perkembangan perekonomiannya dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah, yaitu kebijakan fiskal dan kebijakan moneter. Kebijakan fiskal dan kebijakan moneter digunakan untuk menjaga kestabilan ekonomi yang mana sebagai penyeimbang permintaan dan penawaran agregat. Kedua kebijakan ini merupakan komponen kebijakan makro ekonomi dengan tujuan yang harus dicapai baik jangka pendek maupun jangka panjang (Akhyar et al., 2019).

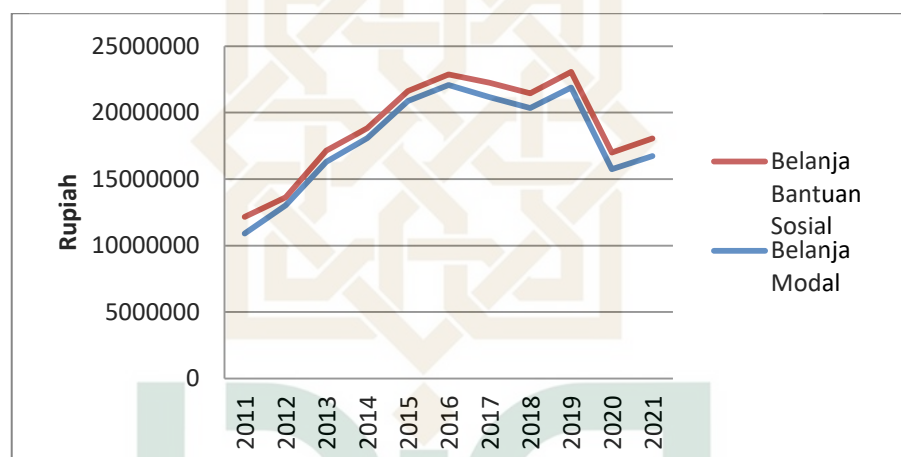
Kebijakan fiskal merupakan kebijakan untuk mengatur ekonomi makro sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi. Ketika perekonomian mengalami kelesuan, pengeluaran pemerintah bisa memberikan stimulus bagi perekonomian untuk terus tumbuh dengan meningkatkan pengeluaran pemerintah atau mengurangi pajak untuk meningkatkan permintaan agregat dalam suatu perekonomian, menyebabkan pendapatan naik dan kemudian menurunkan tingkat pengangguran yang ada untuk mencapai tingkat pendapatan kesempatan kerja penuh (Nurlina & Zurjani, 2018). Kebijakan

fiskal digunakan pemerintah untuk mengubah tingkat pengeluaran dan pemungutan pajak, seringkali bersifat *counter-cyclical* untuk mempengaruhi ekonomi yang lebih luas. Pemerintah dapat menggunakan stimulus untuk meningkatkan aktivitas ekonomi dengan cara meningkatkan pengeluaran pemerintah, menurunkan pendapatan pajak, atau kombinasi dari keduanya. *Counter cyclical* merupakan strategi yang dilakukan pemerintah untuk melawan resesi ekonomi melalui langkah kebijakan fiskal (Zhao et al., 2022).

Penulis menjelaskan pengaruh kebijakan fiskal dalam perekonomian. Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis belanja pemerintah meliputi belanja modal dan belanja bantuan sosial. Alasan menggunakan variabel belanja modal dan belanja bantuan sosial yaitu kedua variabel ini masih menjadi pertanyaan terbuka dan masih dilakukan penelitian yang lebih lanjut. Penggunaan variabel ini berupaya untuk mengungkap bukti-bukti empiris terkait kemampuan belanja modal dan belanja bantuan sosial dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia (Asnawi, 2022).

Belanja modal dan belanja bantuan sosial merupakan dua indikator utama yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara langsung. Belanja modal, seperti investasi dalam infrastruktur, dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan jangka panjang, sementara belanja bantuan sosial dapat memberikan dukungan untuk konsumsi rumah tangga dan membantu mengurangi ketimpangan sosial (Darwin Lie, *et al.* 2022). Belanja modal dan belanja bantuan sosial mencerminkan dua aspek utama dari kebijakan fiskal, yaitu pengeluaran untuk memperkuat infrastruktur dan

dukungan untuk kesejahteraan sosial. Kedua hal ini sangat relevan dengan tujuan kebijakan fiskal yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat. Belanja modal dan belanja bantuan sosial dapat diatur melalui kebijakan fiskal yang ditetapkan oleh pemerintah, sehingga menjadi indikator yang dapat diukur secara efektif dalam melacak pelaksanaan kebijakan fiskal.



Gambar 1. 2 Realisasi Pengeluaran Pemerintah menurut belanja modal dan belanja bantuan sosial

Sumber : kementerian keuangan (data diolah)

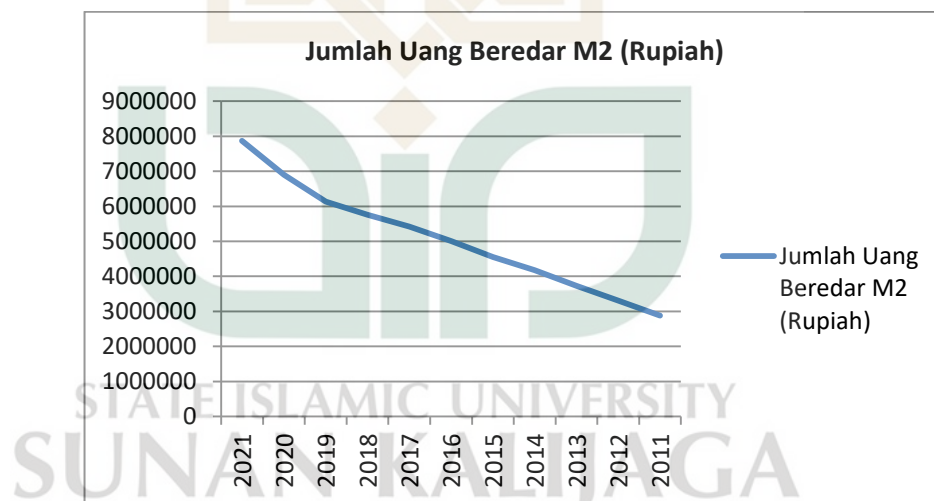
Berdasarkan tabel diatas laporan realisasi pengeluaran pemerintah menurut belanja modal dari periode 2011 yaitu sebesar 10.899.100 miliar rupiah hingga periode 2012 sebesar 13.035.997 miliar rupiah mengalami peningkatan, kemudian di periode 2012 hingga 2021 mengalami fluktuasi yaitu data mengalami turun naik. Sedangkan pada laporan realisasi pengeluaran pemerintah menurut belanja bantuan sosial dari periode 2011 yaitu sebesar 1.271.908 miliar rupiah hingga periode 2012 sebesar 592.020 miliar rupiah, kemudian di periode 2012 hingga 2021 mengalami fluktuasi.

Realisasi pengeluaran pemerintah menurut belanja modal dan belanja bantuan sosial dapat membantu masyarakat yang membutuhkan kehidupan yang layak, dan harapannya supaya dana tersebut tepat sasaran sehingga bisa membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya dan keluar dari jurang kemiskinan. Pengeluaran pemerintah memiliki dampak terhadap perubahan dari suatu nilai barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu perekonomian (Pula & Elshani, 2018) dan jika terjadi peningkatan pada pengeluaran pemerintah maka diikuti dengan meningkatnya kegiatan perekonomian (Ighodaro & Oriakhi, 2010), serta memiliki peranan yang sangat penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi baik itu dalam jangka pendek atau jangka panjang (Gupta et al., 2005) dan (Bose et al., 2007).

Penelitian Mutia Sari, Mohd. Nur Syechalad dan Sabri. Abd. Majid (2016) dan Perotti (2005) mengatakan bahwa pengeluaran pemerintah akan berdampak pada perekonomian suatu negara. Artinya berapapun pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintah terhadap negara maka akan berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi. Kenaikan pengeluaran pemerintah pada negara berkembang maupun negara maju akan mendorong proses pembangunan negara sehingga laju pertumbuhan ekonomi juga akan terjadi peningkatan (Ichvani & Sasana, 2019).

Upaya selanjutnya yang dilakukan pemerintah untuk menjaga kestabilan ekonomi adalah kebijakan moneter. Kebijakan moneter merupakan faktor yang digunakan dalam pengelolaan ekonomi makro dalam perekonomian terbuka untuk mendorong keseimbangan dan pertumbuhan

ekonomi. Dengan kata lain upaya pengendalian atau pengarahan pada perekonomian makro untuk berada di kondisi yang diinginkan. Kebijakan moneter digunakan pemerintah untuk menjaga kestabilan ekonomi. Pemerintah melakukan kebijakan dengan cara mengendalikan jumlah uang beredar (*money supply*) dan tingkat suku bunga (*interest rates*) (Prihatin et al., 2019). Menurut website resmi Bank Indonesia (*Bank Indonesia*, n.d.) kedua instrumen jumlah uang beredar dan suku bunga juga memiliki peran penting dalam mempengaruhi kondisi ekonomi makro di Indonesia. Bank Indonesia sebagai bank sentral Indonesia menggunakan kedua instrumen tersebut dalam kebijakan moneter mereka.

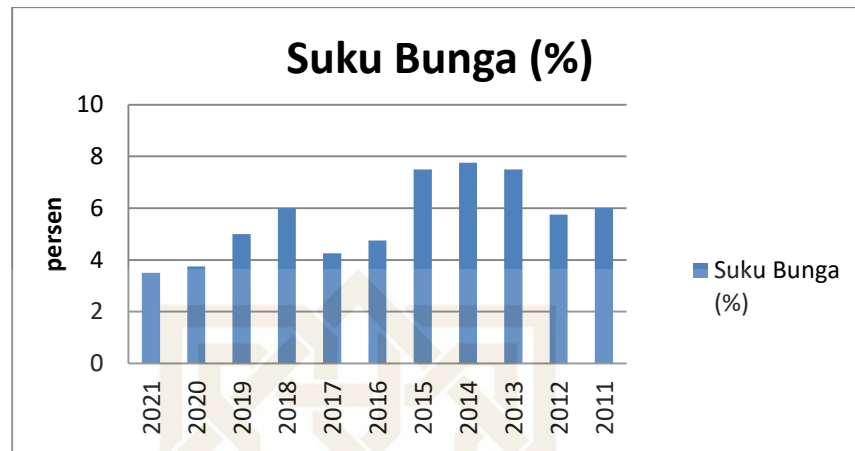


Gambar 1. 3 Jumlah Uang Beredar 2011-2021

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan gambar diatas, jumlah uang beredar dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Tahun 2020 jumlah uang beredar sebesar 6900049.49 Rupiah kemudian naik menjadi 7870452.85 Rupiah pada tahun 2021. Kenaikan tersebut didorong oleh akselerasi uang beredar dalam M1 dan uang

kuasi.



Gambar 1. 4 Suku Bunga 2011-2021

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan gambar diatas, suku bunga mengalami fluktuasi dari tahun 2011 hingga tahun 2021. Suku bunga mengalami penurunan sebesar 6% pada tahun 2018 menjadi 3.5% pada tahun 2021. Suku bunga sempat meningkat cukup tinggi pada tahun 2013, 2014, dan 2015 yaitu masing-masing sebesar 7.5%, 7.75%, dan 7.5%. Peningkatan suku bunga terjadi karena adanya kenaikan BBM dan Tarif Dasar Listrik (TDL) serta tekanan dari luar negeri. Pada tahun 2021 suku bunga berada pada titik terendah yaitu sebesar 3.5%.

Pada penelitian Desy Anggraini (2016) mengatakan bahwa apabila di masyarakat terlalu banyak uang yang beredar maka akan terjadi banyaknya permintaan, namun sebaliknya apabila terlalu sedikit jumlah uang beredar atau yang dipegang oleh masyarakat maka akan mengakibatkan rendahnya kegiatan produksi di masyarakat dan bahkan mengakibatkan terjadinya resesi ekonomi. Jadi stabilitas uang beredar berarti stabilitas ekonomi untuk

pertumbuhan ekonomi tinggi dan berkelanjutan. Pada penelitian Prihatin et al (2019) menyimpulkan jumlah uang beredar dan suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Ketika suku bunga dinaikkan oleh pemerintah, kebijakan lain yang mampu mendorong masyarakat untuk berperilaku produktif sebaiknya perlu dilakukan terlebih dahulu, sehingga bisa mendorong terjadinya peningkatan perekonomian. Serta pemerintah juga diharapkan untuk melakukan kebijakan moneter melalui Bank Indonesia untuk mengurangi jumlah uang beredar, karena dapat menekan laju inflasi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Dengan dilakukan sebuah pengamatan ada tidaknya kebijakan fiskal dan kebijakan moneter diharapkan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi ke arah yang positif. Nilai Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB) dapat digunakan untuk menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara. Menurut penelitian Prihatin et al (2019) bahwa dalam jangka panjang, laju pertumbuhan PDB akan menunjukkan proses peningkatan pada output perkapita. Proses ditekankan karena mengandung unsur dinamika, perubahan maupun perkembangan. Efektivitas kebijakan ekonomi yang diterapkan oleh pemerintah untuk mendorong kegiatan ekonomi bisa dinilai, sehingga aspek-aspek tersebut relevan untuk dianalisis.

Penelitian Silahi dan Chawwa (2012) menjelaskan bahwa untuk menghadapi krisis keuangan global ada kebijakan yang dilakukan yaitu kebijakan fiskal dan moneter. Penelitian Sriyana (2019) bahwa terdapat hubungan jangka panjang dari pengeluaran pemerintah dengan pertumbuhan

ekonomi. Perubahan yang terjadi secara dinamis akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di masa yang akan datang. Sebagaimana hasil penelitian Wu et al (2010) menjelaskan bahwa ia telah melakukan uji kembali terkait hubungan kausalitas antara pengeluaran pemerintah dengan pertumbuhan ekonomi. Hasilnya, pengeluaran pemerintah membantu pertumbuhan ekonomi terlepas dari bagaimana ukuran ataupun pengeluaran dan pertumbuhan ekonomi diukur.

Hal tersebut bertolak belakang pada penelitian Butkiewicz dan Yanikkaya (2011) menjelaskan bahwa pengeluaran pemerintah memiliki dampak pertumbuhan yang merugikan di negara-negara berkembang dengan pemerintahan yang tidak efektif. Untuk merangsang pertumbuhan ekonomi, negara berkembang harus membatasi pengeluaran pemerintah dan melakukan investasi. Sejalan dengan penelitian Aatur Rahman dan Roberto Leon-Gonzalez (2021) bahwa pengeluaran pemerintah dianggap menyebabkan pemborosan.

Penelitian Ufoeze (2018) mengatakan bahwa secara keseluruhan, kebijakan moneter menjelaskan perubahan pertumbuhan ekonomi di Nigeria sebanyak 98%. Artinya, kebijakan moneter dapat digunakan secara efektif untuk pengendalian perekonomian Nigeria. Penelitian tersebut menganalisis jumlah uang beredar dan tingkat bunga. Berbeda pada penelitian Nwoko et al., (2016) yang menyelidiki Dampak Kebijakan Moneter terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nigeria. Mereka menganalisis jumlah uang beredar dan tingkat bunga. Hasilnya menunjukkan bahwa jumlah uang beredar tidak memiliki

pengaruh yang signifikan tingkat bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Nigeria.

Melihat hasil penelitian yang inkonsisten mengenai dampak kebijakan fiskal dan kebijakan moneter: seperti pengeluaran pemerintah, perputaran uang dan juga tingkat suku bunga dalam perekonomian. Dapat dikatakan bahwa kebijakan fiskal dan kebijakan moneter saling berhubungan dan saling mempengaruhi, karena pada saat terjadi ketidakstabilan dalam perekonomian, pemerintah melakukan suatu kebijakan yakni fiskal dan moneter. Untuk itu pemerintah dan bank sentral perlu bekerja sama untuk menentukan kebijakan yang tepat agar dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan. Dengan menambah jumlah uang beredar tentu akan menambah jumlah anggaran dalam pembiayaan pemerintah. Perputaran uang di masyarakat pun perlu dipercepat dengan cara menurunkan suku bunga, ketika suku bunga turun, masyarakat akan mudah mendapatkan kredit, sehingga perputaran uang akan lebih cepat dan harapannya bisa menumbuhkan perekonomian. Dengan itu penelitian ini mengangkat permasalahan tentang **“Pengaruh Kebijakan Fiskal dan Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2011-2021”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti jelaskan diatas, maka dapat disusun beberapa rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2011-2021?

2. Bagaimana pengaruh belanja bantuan sosial terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2011-2021?
3. Bagaimana pengaruh jumlah uang beredar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2011-2021?
4. Bagaimana pengaruh suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2011-2021?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang disusun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2011-2021
2. Untuk menganalisis pengaruh belanja bantuan sosial terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2011-2021
3. Untuk menganalisis pengaruh jumlah uang beredar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2011-2021
4. Untuk menganalisis pengaruh suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2011-2021

D. Manfaat Penelitian

Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan wawasan baik ilmiah maupun non-ilmiah tentang pengaruh kebijakan fiskal dan kebijakan moneter terhadap perekonomian Indonesia.

Bagi pemerintah, hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dan memberikan informasi ketika pemerintah membuat kebijakan baru dalam

menangani suatu permasalahan yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi.

Bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar referensi oleh penelitian selanjutnya dengan pembahasan yang sama atau dengan menambah variabel supaya penelitian yang dihasilkan lebih baik.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini seluruhnya dibagi menjadi lima bab, antara lain sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang isinya membahas tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada bagian latar belakang akan dipaparkan mengenai fenomena dan permasalahan yang terjadi yang dijadikan landasan penelitian ini yang didukung dengan data yang sudah diperoleh, teori, serta penelitian terdahulu.

Bab II Landasan Teori yang berisi tentang landasan-landasan teori yang digunakan serta telaah pustaka yang mana keduanya merupakan tinjauan penelitian terdahulu yang kemudian dijadikan bahan rujukan. Selain itu di dalam Bab II ini terdapat kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian yang isinya terkait deskripsi penelitian dan menjelaskan setiap variabelnya. Pada bab ini juga menjelaskan tentang jenis penelitian, definisi operasional variabel, sumber dan jenis data, serta alat analisis yang digunakan.

Bab IV Hasil dan Pembahasan yang isinya terkait gambaran umum penelitian, model analisis data yang digunakan, hasil analisis, serta

menyampaikan hasil dari pembahasan yang sekaligus jawaban dari permasalahan pada bab pertama.

Bab V Penutup yang isinya tentang kesimpulan dari hasil yang sudah diteliti serta keterbatasan penelitian, serta terdapat saran terhadap pihak yang memiliki kepentingan dengan penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil estimasi model *Vector Error Correction Model* (VECM) yang sudah dibahas dalam bab IV di bagian pembahasan dengan variabel Belanja Modal, Belanja Bantuan Sosial, Jumlah Uang Beredar dan Suku Bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2011-2021. Maka bisa diperoleh kesimpulan sebagaimana berikut ini:

Belanja modal dianggap sebagai pengeluaran pemerintah yang memiliki manfaat serta mengakibatkan adanya perolehan aset tetap ataupun aset lain yang akan menambah masa umur dan dianggap mampu meningkatkan taraf perekonomian. Pada Umumnya, belanja modal digunakan untuk membangun sarana dan prasarana yang kemudian akan menambah intensitas kegiatan ekonomi. Naiknya aktivitas perekonomian inilah yang akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi menjadi ikut naik. Pada variabel Belanja Modal pengujian VECM menghasilkan bahwa dalam jangka pendek memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi (PDB). Artinya hasil uji tersebut, ketika belanja modal yang dikeluarkan pemerintah semakin tinggi dalam jangka pendek maka akan meningkatkan tingkat pertumbuhan ekonomi. Namun, hasil dari uji IRF yang menunjukkan respon besaran nilai PDB terhadap belanja modal adalah negatif. Artinya, pengeluaran pemerintah untuk belanja modal telah mampu menekan perkembangan nilai pertumbuhan ekonomi (PDB) dengan respon yang cukup besar.

Pada variabel Belanja Bantuan Sosial, berdasarkan hasil uji VECM menunjukkan bahwa dalam jangka panjang memiliki pengaruh positif signifikan pada variabel pertumbuhan ekonomi (PDB). Artinya hasil uji tersebut, ketika rasio dari belanja bantuan sosial meningkat sebesar 1% maka perekonomian Indonesia ikut berkembang atau meningkat, sebab pengeluaran pemerintah pada belanja bantuan sosial mengalami peningkatan. Dari pengujian ini, dampak belanja bantuan sosial Kemudian, ketika dilihat dari hasil uji IRF bahwa respon besaran nilai PDB terhadap belanja bantuan sosial memperlihatkan respon yang berubah-ubah baik positif maupun negatif .

Pada variabel Jumlah Uang Beredar, pada uji VECM dalam jangka pendek menunjukkan bahwa Jumlah uang berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, pada pengujian jangka panjang menunjukkan jumlah uang beredar tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya, jumlah uang beredar mampu menekan pertumbuhan ekonomi hanya dalam jangka pendek saja, kemudian dalam jangka panjang peningkatan yang terjadi pada jumlah uang beredar tidak memberikan pengaruh.

Pada variabel Suku Bunga, berdasarkan hasil uji VECM menunjukkan bahwa dalam jangka panjang memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (PDB). Artinya dalam pengujian ini, suku bunga yang tinggi akan membuat jumlah minat masyarakat untuk menabung atau berinvestasi akan berkurang yang artinya pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan. Kemudian, dalam jangka pendek suku bunga tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (PDB). Artinya, dampak dari

peningkatan suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi membutuhkan waktu jangka panjang sehingga baru akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

B. Saran

Dari hasil estimasi yang sudah dilaksanakan, maka perlunya untuk memperhatikan saran yang mana bisa dijadikan sebagai bahan peninjauan oleh para peneliti selanjutnya ataupun oleh pembuat kebijakan. Berikut adalah saran yang kiranya perlu untuk diperhatikan :

1. Bagi pemerintah diharapkan untuk memperhatikan beberapa indikator ekonomi makro yang bisa mempengaruhi laju perekonomian Indonesia. pemerintah juga perlu mempertimbangkan apakah kebijakan moneter yang diambil sudah benar atau belum. Pemerintah juga perlu untuk menambah anggaran pengeluaran pemerintah khususnya pada belanja bantuan sosial, karena belanja sosial digunakan untuk melindungi masyarakat dari adanya risiko sosial.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan supaya menambah variabel lainnya yang dapat dijadikan sebagai solusi dalam meningkatkan laju perekonomian Indonesia, serta memperbanyak periode penelitian supaya penelitian yang dilakukan menghasilkan hasil yang lebih baik dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Agbonlahor, O. (2014). the Impact of Monetary Policy on the Economy of the United Kingdom: a Vector Error Correction Model (Vecm). *European Scientific Journal*, 10(16), 1857–7881.
- Akhyar, M., Syahnur, S., & Asmawati, A. (2019). Analisis Interaksi Kebijakan Fiskal Dan Moneter Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 5(2), 112–123. <https://doi.org/10.24815/jped.v5i2.15080>
- Ambarwati, A. D., Sara, I. M., & Aziz, I. S. A. (2021). Pengaruh Jumlah Uang Beredar (JUB), BI Rate dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2009-2018. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 4(1), 21–27. <https://doi.org/10.22225/wedj.4.1.3144.21-27>
- Amri, K. (2020). Kebijakan Fiskal dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah: Bukti Data Panel di Indonesia. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 8(1), 1–18. <https://doi.org/10.24952/masharif.v8i1.2585>
- Anggraini, D. T. (2016). ANALISA JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA TAHUN 2005-2014 Desy. *Moneter*, III(2), 390–392.
- Asnawi. (2022). Apakah Belanja Modal dan Belanja Sosial Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi? Bukti Data Panel di Indonesia. *Jurnal EMT KITA*, 6(1), 104–111. <https://doi.org/10.35870/emt.v6i1.582>
- Asnawi, A., & Fitria, H. (2018). Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 7(1), 24. <https://doi.org/10.29103/ekonomika.v7i1.1129>
- Bank Indonesia*. (n.d.). Retrieved April 3, 2023, from <https://www.bi.go.id/id/default.aspx>
- Boediono. (1998). *Ekonomi Moneter* (Edisi 3). BPFE Yogyakarta.
- Bose, N., Haque, M. E., & Osborn, D. R. (2007). Public expenditure and economic growth: A disaggregated analysis for developing countries. *The Manchester School*, 75(5), 533–553.
- Budiyanto, V., & Wibowo, W. (2021). Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Negara Indonesia). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 494–512.

- Butkiewicz, J. L., & Yanikkaya, H. (2011). Institutions and the impact of government spending on growth. *Journal of Applied Economics*, 14(2), 319–341. [https://doi.org/10.1016/S1514-0326\(11\)60017-2](https://doi.org/10.1016/S1514-0326(11)60017-2)
- Deswanto, D. B., Ismail, A., & Hendarmin, H. (2017). Pengaruh Belanja Daerah Berdasarkan Klasifikasi Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2010 - 2015. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 6(3), 187. <https://doi.org/10.26418/jebik.v6i3.23256>
- Dewi, E., Amar, S., & Sofyan, E. (2013). Jurnal Kajian Ekonomi, Januari 2013, Vol. I, No. 02 ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI, INVESTASI, DAN KONSUMSI DI INDONESIA Oleh : Dewi Ernita * , Syamsul Amar * * , Efrizal Syofyan * * * . *Jurnal Kajian Ekonomi*, 1(02), 176–193.
- Ebong, F., Ogwumike, F., Udongwo, U., & Ayodele, O. (2016). Impact of Government Expenditure on Economic Growth in Nigeria: A Disaggregated Analysis. *Asian Journal of Economics and Empirical Research*, 3(1), 113–121. <https://doi.org/10.20448/journal.501/2016.3.1/501.1.113.121>
- Febrianti, D. R., Tiro, M. A., & Sudarmin, S. (2021). Metode Vector Autoregressive (VAR) dalam Menganalisis Pengaruh Kurs Mata Uang Terhadap Ekspor Dan Impor Di Indonesia. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.35580/variansiunm14645>
- Gupta, S., Clements, B., Baldacci, E., & Mulas-Granados, C. (2005). Fiscal policy, expenditure composition, and growth in low-income countries. *Journal of International Money and Finance*, 24(3), 441–463. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jimonfin.2005.01.004>
- Himmati, R., & Sari, C. M. (2021). *Ekonomi Moneter Teori dan Soal* (Mashudi (Ed.)). Akademi Pustaka.
- Ichvani, L. F., & Sasana, H. (2019). Pengaruh Korupsi, Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah Dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Asean 5. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 61–72. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i1.1342>
- Idayanti, E. (2005). *Pengaruh kebijakan moneter terhadap pertumbuhan ekonomi pasca krisis di Indonesia (januari 1999-desember 2003)*.
- Ighodaro, C. A. U., & Oriakhi, D. E. (2010). Does the Relationship Between Government Expenditure and Economic Growth Follow Wagner'S Law in Nigeria? *Economics*, 10(2), 185–198.
- Indriyani, S. (2016). Analisis Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap

- Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2005 – 2015. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 4(2). <https://doi.org/10.35137/jmbk.v4i2.37>
- Jelilov, G. (2016). *Impact of Interest Rate on Economic Growth of Nigeria: 1990 - 2015*. 6(2), 51–64.
- Kala, G., Masbar, R., & Syahnur, S. (2018). The Effect of Exchange Rate, Inflation, Capital and Labor Force on Economic Growth in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 5(1), 35–50.
- KOYONGIAN, C. L., KINDANGEN, P., & KAWUNG, G. M. . (2019). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(4), 1–15. <https://doi.org/10.35794/jpek.d.17664.19.4.2017>
- Ma'ruf, A., & Wihastuti, L. (2008). PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA: Determinan dan Prospeknya. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 9(1), 30660.
- Mahdi, M., Aimon, H., & Syofyan, E. (2014). Pengaruh Kebijakan Fiskal Dan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 2(4), 103605.
- Masrufah, L. (2022). Kebijakan Moneter Fiskal Dalam Perekonomian. *Jurnal QIEMA: Qomaruddin Islamic Economy Magazine*, 8(1), 7–22. https://www.academia.edu/download/58097371/TUGAS_METLIT_ABSTR_AK_1.pdf.
- MS, M. Z. (2017). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi. *EKONOMIS: Journal of Economics and Business*, 1(1), 180. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v1i1.18>
- Muzakky, A., Suhadak, & Topowijono. (2015). PENGARUH INFLASI, TINGKAT SUKU BUNGA SBI, PENDAPATAN PER KAPITA, DAN EKSPOR TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH DAN PERTUMBUHAN EKONOMI Studi Pada Bank Indonesia Periode Tahun 2002-2013. *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 23(1), 85937.
- Nawawi, A., & Irawan, F. (2010). Analisis Dampak Kebijakan Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. In *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia* (Vol. 10, Issue 2, pp. 159–174). <https://doi.org/10.21002/jepi.v10i2.119>
- Nikmatur, R. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 63.
- Nurchayaningtyas. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan

Ekonomi Di Indonesia Tahun 1986-2013. *Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 2000.

- Nurlina, & Zurjani. (2018). *Dampak Kebijakan Fiskal dan Moner dalam Perekonomian Indonesia*. 2(2), 1–11.
- Nurmainah, S. (2013). Analisis Pengaruh Belanja Modal Pemerintah Daerah, Tenaga Kerja Terserap dan Indeks Pembangunan Manusi Terhadap Pertumbuhan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 20(2), 131–141.
- Nwoko, N. M., Ihemeje, J. C., & Anumadu, E. (2016). The Impact of Monetary Policy on the Economic Growth of Nigeria. *African Research Review*, 10(3), 192–206. <https://doi.org/10.54666/2334-000-001-016>
- Pambudy, A. P., & Syairozi, M. I. (2019). Analisis Peran Belanja Modal Dan Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Dampaknya Pada Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 26. <https://doi.org/10.30659/ekobis.20.1.26-39>
- Perotti, R. (2005). *Estimating the Effects of Fiscal Policy in OECD Countries*. <https://papers.ssrn.com/abstract=717561>
- Prihatin, W. A., Arintoko, A. A., & Siharno, S. S. (2019). Analisis Pengaruh Variabel-Variabel Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 21(3). <https://doi.org/10.32424/jeba.v21i3.1383>
- Pula, L., & Elshani, A. (2018). Role of Public Expenditure in Economic Growth: Econometric Evidence from Kosovo 2002–2015. *Baltic Journal of Real Estate Economics and Construction Management*, 6(1), 74–87. <https://doi.org/10.2478/bjreecm-2018-0006>
- Rahaman, A., & Leon-Gonzalez, R. (2021). The effects of fiscal policy shocks in Bangladesh: An agnostic identification procedure. *Economic Analysis and Policy*, 71, 626–644. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.eap.2021.07.002>
- Rambe, R. A., & Febriani, R. E. (2020). Peran Belanja Pemerintah dan Pajak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten dan Kota di Sumatera. *PARETO: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 3(1), 57–76. https://www.researchgate.net/profile/Roosemarina-Rambe-2/publication/344545598_Peran_Belanja_Pemerintah_dan_Pajak_terhadap_Pertumbuhan_Ekonomi_Kabupaten_dan_Kota_di_Sumatera/links/5f7f3231a6fdccfd7b4fd28f/Peran-Belanja-Pemerintah-dan-Pajak-terhadap-Pertum
- Rizky, R. L., Agustin, G., Mukhlis, I., Ekonomi, J., & Ekonomi, F. (2016). Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri Dan

- Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 8(1), 9–16. <https://doi.org/10.17977/UM002V8I12016P009>
- Sari, M., Syechalad, M. N., & Majid, S. A. (2016). Pengaruh investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 3(November), 109–115.
- Sari, S., & Ratno, F. A. (2021). Analisis utang luar negeri, sukuk, inflasi dan tingkat suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia Tahun 2014-2019. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, 5(2006), 92–100.
- Semuel, H., & Nurina, S. (2014). *Analysis of the effect of inflation, interest rates, and exchange rates on Gross Domestic Product (GDP) in Indonesia*. Petra Christian University.
- Setiawan, H. (2018a). Analisis Dampak Kebijakan Fiskal Dan Moneter Terhadap Kinerja Makroekonomi Di Indonesia Dengan Model Structural Vector Autoregression (Svar). *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 3(2), 95–109. <https://doi.org/10.20473/jiet.v3i2.9169>
- Setiawan, H. (2018b). Analisis Dampak Kebijakan Fiskal Dan Moneter Terhadap Kinerja Makroekonomi Di Indonesia Dengan Model Structural Vector Autoregression (Svar). *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 3(2). <https://doi.org/10.20473/jiet.v3i2.9169>
- Siburian, Y. R. M., & Murtala. (2019). *Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. 02, 88–97.
- Silalahi, T., & Chawwa, T. (2012). Relative Effectiveness of Indonesian Policy Choices During Financial Crisis. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 14(2), 177–219. <https://doi.org/10.21098/bemp.v14i2.84>
- Srithilat, K., & Sun, G. (2017). The Impact of Monetary Policy on Economic Development: Evidence from Lao PDR. *Global Journal of Human-Social Science: E Economics*, 17(2), 9–16.
- Sriyana, J. (2006). Deficit Financing di Indonesia: Satu Kajian Empirik. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 7(1), 87–100.
- Sriyana, J. (2019). What drives economic growth sustainability? Evidence from Indonesia. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 7(2), 906–918. [https://doi.org/10.9770/jesi.2019.7.2\(8\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2019.7.2(8))
- Sudirman, W. (2011). *KEBIJAKAN FISKAL DAN MONETER: Teori dan Empirik*. Prenada Media.
- Sukardi, A. R. I. (2019). Pengaruh Neraca Perdagangan, Inflasi dan Jumlah Uang

- Beredar terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR*, 1–14.
- Sumiyarti. (2022). Pengaruh Belanja Modal dan Belanj Bantuan Sosial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan. *Srikandi: Journal of Islamic Economics and Banking*, 1(1), 28–43. <https://journal.iainnumetrolampung.ac.id/index.php/srikandi/article/view/1547>
- Susilawati, S., & Putri, D. Z. (2019). Analisis Pengaruh Transaksi Non Tunai Dan Suku Bunga Bi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2), 667. <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i2.6294>
- Sutawijaya, A., & Lestari, E. P. (2013). Penerapan Metode Vector Auto Regression Dalam Interaksi Kebijakan Fiskal Dan Moneter Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 14(1), 66. <https://doi.org/10.23917/jep.v14i1.151>
- Syahputra, R. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 183–191.
- Tenreng, M., & Idrus, A. (2022). Ekonomi Makro. In *CV. syakir Media Press* (Vol. 4, Issue 1). Syakir Media Press.
- Ufoeze, L. O. (2018). Effect Of Monetary Policy On Economic Growth In Nigeria: An Empirical Investigation. *Annals of Spiru Haret University, Economic Series*, 9(1), 123–140. <https://ideas.repec.org/a/ris/sphecs/0281.html>
- Wahyudi. (2020). Pengeluaran Pemerintah dan Implikasinya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 103–113.
- Wang, L., Peculea, A. D., & Xu, H. (2016). The relationship between public expenditure and economic growth in Romania: Does it obey Wagner's or Keynes's Law? *Theoretical and Applied Economics*, XXIII(3), 41–52.
- Warjiyo, P., & Solikin. (2003). *Kebijakan Moneter di Indonesia*. Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK).
- Waryanto, P. (2017). Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 2(1), 35–55. <https://doi.org/10.33105/itrev.v2i1.13>
- Wu, S.-Y., Tang, J.-H., & Lin, E. S. (2010). The impact of government

expenditure on economic growth: How sensitive to the level of development? *Journal of Policy Modeling*, 32(6), 804–817. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jpolmod.2010.05.011>

Yazid, M. (2018). Inflasi, Kurs, dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 38–45. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIEM/article/view/1381>

Zhao, J., Dong, K., Dong, X., Shahbaz, M., & Kyriakou, I. (2022). Is green growth affected by financial risks? New global evidence from asymmetric and heterogeneous analysis. *Energy Economics*, 113, 106234. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.eneco.2022.106234>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA